

**PERAN GURU PENGGERAK DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME REKAN SEJAWAT DI
SMA NEGERI 3 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

OLEH:

SITI FATIMAH

Nim : 21120001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2025**

**PERAN GURU PENGGERAK DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME REKAN SEJAWAT DI
SMA NEGERI 3 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

OLEH:

SITI FATIMAH
Nim : 21120001

Pembimbing I

Dr. FAISAL MUSA, S.Ag.,M.Pd
NIP: 197801242005011006

Pembimbing II

MARWAH, M.Pd
NIPPPK: 198710182023212030

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Fatimah
Nim : 21120001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat/ Tgl. Lahir : Pematang Cengkring, 01 Mei 2004
Alamat : Cengkring Pekang, Kec. Medang Deras, Kab. Batu Bara

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat dengan judul **“Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Profesionalisme Rekan Sejawat Di SMA Negeri 3 Panyabungan”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua yang termuat di dalamnya.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, Juli 2025

Hormat saya



Siti Fatimah
NIM. 21120001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

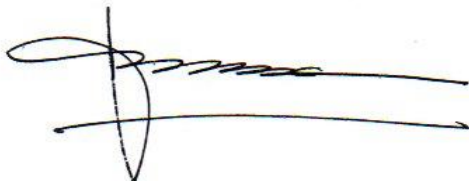
Pembimbing Skripsi atas nama Siti Fatimah, Nim 21120001 dengan judul **“Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Profesionalisme Rekan Sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan”**, memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, 22 Mei 2025

Pembimbing I

27/5-25



Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP: 197801242005011006

Pembimbing II

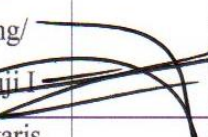
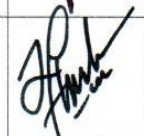


Marwah, M.Pd
NIPPPK: 198710182023212030

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Siti Fatimah NIM: 21120001, judul: **“Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Profesionalisme Rekan Sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan”** telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 01 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP.196405131992031001	Ketua Sidang/ Penguji I		22/25 7
2	Dr. Sapirin, S.Pd.I., M.Pd NIP. 198308152009011109	Sekretaris Sidang/ Penguji II		22/07/2025
3	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd NIP. 197801242005011006	Penguji III		24/07/2025
4	Marwah, M.Pd NIPPPK. 198710182023212030	Penguji IV		24/07/2025

Panyabungan, 24 Juli 2025

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Siti Fatimah (Nim: 21120001). Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Profesionalisme Rekan Sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru penggerak dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan, bentuk peran guru penggerak serta upaya meminimalisir faktor penghambat dan memaksimalkan faktor pendukung guru penggerak dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan data peneliti adalah guru penggerak, rekan sejawat (guru non penggerak), dan kepala sekolah SMA Negeri 3 Panyabungan. Sedangkan teknik pengumpulan data meliputi teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk teknik keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) strategi guru penggerak dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan dengan melakukan pendampingan melalui *coaching* dan *mentoring*, kolaborasi dan kerja sama. (2) bentuk peran guru penggerak dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat ialah menjadi fasilitator komunitas guru belajar, meningkatkan budaya refleksi, meningkatkan kolaborasi antar guru dan membimbing serta mengarahkan rekan sejawat dalam melakukan perubahan pendidikan dan peningkatan profesionalisme rekan sejawat. (3) dalam meminimalisir faktor penghambat guru penggerak melakukan pendekatan secara pribadi dan menunjukkan manfaat nyata dari inovasi pembelajaran yang diterapkan, dengan demikian guru yang belum termotivasi bisa lebih terbuka untuk melakukan inovasi baru terhadap metode pembelajaran. Selain itu, untuk memaksimalkan faktor pendukung guru penggerak harus terus menjaga kolaborasi dan kerja sama serta komunikasi yang positif dengan para rekan sejawat (guru non penggerak).

Kata Kunci: Peran guru penggerak, Profesionalisme, Rekan Sejawat

ABSTRACT

Siti Fatimah (NIM: 21120001). *The Role of Mobilizing Teachers in Enhancing the Professionalism of Colleagues at SMA Negeri 3 Panyabungan.* This study aims to explore the strategies used by mobilizing teachers to enhance the professionalism of their colleagues at SMA Negeri 3 Panyabungan, the forms of their roles, as well as the efforts made to minimize the inhibiting factors and maximize the supporting ones in improving teacher professionalism. The research employed a qualitative method with a descriptive approach. Informants were selected using purposive sampling and included mobilizing teachers, fellow non-mobilizing teachers, and the principal of SMA Negeri 3 Panyabungan. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The validity of the data was ensured using triangulation techniques. The findings of the study are as follows: (1) The strategies used by mobilizing teachers to improve the professionalism of their colleagues include providing assistance through coaching and mentoring, collaboration, and teamwork. (2) the roles of teacher mobilizers include acting as facilitators of teacher learning communities, promoting a culture of reflection, enhancing teacher collaboration, and guiding fellow teachers in driving educational change and improving professionalism, (3) To minimize the inhibiting factors, mobilizing teachers take a personal approach and demonstrate the tangible benefits of the applied learning innovations, helping unmotivated teachers become more open to adopting new teaching methods. Moreover, to maximize the supporting factors, mobilizing teachers must consistently maintain collaboration, cooperation, and positive communication with their fellow teachers (non-mobilizing teachers).

Keywords: Role of Mobilizing Teachers, Professionalism, Colleagues

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Karena pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Profesionalisme Rekan Sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan”**. Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Mandailing Natal. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof.Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
3. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag.,M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini
4. Ibu Marwah, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini
5. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti
6. Ibu Dra.Hj.Lesnatarida, M.M selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Panyabungan dan seluruh staff guru yang telah memberi izin peneliti melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini

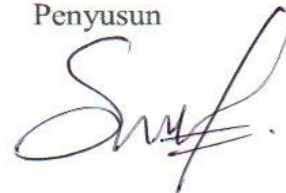
yang lebih tinggi, walaupun raganya tidak hadir tetapi dukungannya selalu menemani setiap proses peneliti, semoga beliau mendapat tempat terbaik di sisi Allah SWT. Ibunda Salbiah Batu Bara yang senantiasa memberikan semangat, mendoakan dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk peneliti. Terimakasih karena telah menjadi Ibu terbaik bagi peneliti. Serta saudari (adik) peneliti Maysharoh dan Faridah Hanum yang senantiasa memberikan doa dan semangat kepada peneliti, dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti

8. Rekan seperjuangan angkatan 3 Mahasiswa/i Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Terkhusus bagi sahabat peneliti Lanni Jurriah dan Meliani Fitri yang telah menemani, membantu dan mendengar setiap keluh kesah, serta memberikan semangat, doa maupun tenaga dalam setiap perjalanan kuliah peneliti
9. Kepada diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha dalam setiap perjalanan untuk sampai pada titik penyelesaian penelitian ini
10. Seluruh rekan yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan baik berupa materi maupun tenaga kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dari sistem penulisan juga materi dalam pembahasan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi kepada para pembaca. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Panyabungan, 01 Juli 2025

Penyusun



SITI FATIMAH

NIM: 21120001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Konsep Dasar Guru Penggerak	12
a. Pengertian Guru Penggerak.....	12
b. Tujuan dan Peran Guru Penggerak.....	13
c. Tugas Guru Penggerak	14
d. Kebijakan Pemerintah Terkait Guru Penggerak.....	15
2. Profesionalisme Guru	16
3. Kompetensi Profesional Guru	18
4. Peran Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Profesionalisme Rekan Sejawat	19
B. Penelitian yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26

B. Lokasi dan Tempat Penelitian.....	26
C. Sumber Data Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Keabsahan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	34
A. Deskripsi Data	34
1. Temuan Umum Penelitian	34
a. Sejarah dan Profil Berdirinya SMA Negeri 3 Panyabungan	34
b. Keadaan guru dan Siswa SMA Negeri 3 Panyabungan	35
1) Keadaan Guru.....	37
2) Keadaan Siswa.....	38
2. Temuan Khusus Penelitian.....	39
a. Strategi Guru Penggerak dalam Meningkatkan Profesionalisme Rekan Sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan.....	39
b. Bentuk Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Profesionalisme Rekan Sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan.....	44
c. Upaya Peminimalisiran Faktor Penghambat dan Pemaksimalan Faktor Pendukung Guru Penggerak dalam Meningkatkan Profesionalisme Rekan Sejawat	47
B. Hasil Pembahasan Penelitian	52
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relavan.....	21
Tabel 3.1 Estimasi Rencana Waktu Penelitian	27
Tabel 4.1 Kondisi Guru di SMA Negeri 3 Panyabungan	36
Tabel 4.2 Kondisi Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara	vii
Lampiran II Dokumentasi	xi
Lampiran III Pedoman Observasi	xiii
Lampiran III Sejarah dan Profil SMA Negeri Panyabungan	
Lampiran IV Jumlah guru penggerak	
Lampiran V Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan masyarakat yang cerdas, terampil dan mampu bersaing dengan dunia luar. Oleh karena itu, kualitas pendidikan dan terutama kompetensi guru harus terus ditingkatkan, dimana guru merupakan penggerak utama proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Undang-undang No 20 Tahun 2003).

Dalam pendidikan, guru merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar. Seorang pendidik berkontribusi pada pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi di bidang pembangunan (Kamal, 2019). Guru tidak hanya harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar, seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan dunia pendidikan, guru juga harus terus berinovasi dan meningkatkan kemampuannya untuk tetap relevan dengan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.

Di Indonesia, terdapat program yang disebut Pendidikan Guru Penggerak. Program ini melatih guru untuk menjadi sosok yang proaktif untuk mendorong dan membantu mengembangkan kompetensi dari pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik. Peraturan Kemendikbudristek Nomor 52 tahun 2023 tentang pendidikan guru penggerak, yaitu program guru penggerak merupakan program pelatihan, identifikasi dan pembimbingan untuk calon pendidik yang berkompeten di masa depan. Para calon guru penggerak menerima pelatihan melalui program lokakarya, konferensi juga melalui daring dan

pendampingan selama sembilan bulan, kegiatan ini merupakan sebagian dari program pelatihan guru penggerak. Selama melakukan pelatihan, guru akan tetap mengajar dan menjalankan tugas selama program berlangsung (Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, 2020).

Di dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2022 tentang pendidikan guru penggerak pasal 5 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa pendidikan guru penggerak diselenggarakan oleh direktorat jenderal melalui unit pelaksana teknis di lingkungan kementerian dan dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Program ini bertujuan untuk menghasilkan guru yang tidak hanya memiliki kemampuan mengajar tetapi juga mendorong dan menginspirasi teman sejawatnya untuk berkembang sebagai guru profesional.

Profesionalisme guru adalah kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik. Cakupan profesionalisme guru meliputi beberapa aspek, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, guru harus memiliki semua aspek profesionalisme tersebut. Guru yang profesional harus dapat merancang pembelajaran yang efektif, memiliki kepribadian yang baik, dapat berinteraksi dengan siswa dan orang tua dengan baik, dan dapat mengembangkan kemampuan profesionalnya secara terus menerus.

Namun, pengembangan kompetensi individu bukanlah satu-satunya tujuan program, hal ini juga untuk membangun komunitas pendidikan yang saling mendukung dan terus berkembang. Guru penggerak harus mampu menjadi sosok inspiratif yang dapat mendorong, membimbing, dan membangun budaya kerja sama terhadap pengembangan kompetensi guru.

Program guru penggerak akan sangat berdampak positif bagi rekan sejawatnya, karena keberadaan guru penggerak saat ini yang telah menjadi patokan bagi rekan guru lain untuk membuat sistem pembelajaran yang kreatif. Selain itu, keberadaan guru penggerak juga berfungsi sebagai penggerak

komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah, sebagai agen perubahan yang dapat membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan nasional, serta sebagai pengembang keprofesian berkelanjutan yang dapat membantu rekan sejawat untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pendidikan.

Untuk menjadi guru penggerak, maka guru harus memiliki keinginan dan kapasitas untuk memimpin, berinovasi dan menciptakan perubahan bagi pendidikan. Seorang guru penggerak harus mampu berpikir kreatif, inovatif dan energik untuk melayani peserta didik, serta membangun hubungan yang kuat antara rekan sejawat.

Sebagai salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) penggerak di Kabupaten Mandailing Natal, SMA Negeri 3 Panyabungan juga mempunyai visi dan misi yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Memberdayakan guru melalui program pengembangan diri, termasuk program guru penggerak yang merupakan salah satu cara sekolah mencapai tujuan tersebut. Meskipun sebagian besar guru di SMA Negeri 3 Panyabungan memiliki kemampuan dasar mengajar yang baik, masih ada tantangan besar untuk meningkatkan profesionalisme mereka secara konsisten.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada 05 November 2024 di SMA Negeri 3 Panyabungan, dari 47 jumlah guru yang ada di SMA Negeri 3 Panyabungan terdapat 8 jumlah guru penggerak dan 1 guru praktek pengajar (PP) yang merupakan guru yang akan mendampingi calon guru penggerak dalam program pendidikan guru penggerak (Dokumen daftar guru penggerak SMA Negeri 3 Panyabungan, 2024).

Hal inilah yang menunjukkan bahwa SMA Negeri 3 Panyabungan menunjukkan komitmen sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru. Jumlah guru penggerak yang ada di SMA Negeri 3 Panyabungan tentu akan sangat memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan mengajar, pemberian motivasi dan kreativitas guru saat mengajar. Hal ini juga

akan mencerminkan kultur organisasi yang mendukung terhadap peningkatan profesionalisme rekan sejawat. Guru penggerak di SMA Negeri 3 Panyabungan juga telah menerapkan beberapa program yang sudah diimplementasikan kepada rekan sejawat, seperti program pelatihan media pembelajaran melalui teknologi yang terbaru, melakukan pendampingan terhadap calon guru penggerak dan meningkatkan kolaborasi pembelajaran yang inovatif.

Guru dengan kompetensi yang tinggi akan lebih mampu merancang pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa. Guru yang profesional juga akan lebih mampu membuat lingkungan belajar yang kondusif, inovatif dan mampu mengembangkan keterampilan siswa, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas dan kolaborasi siswa.

Meskipun program yang diadakan guru penggerak SMA Negeri 3 Panyabungan telah diimplementasikan, hal ini tentu saja memiliki tantangan tersendiri, salah satu tantangan terbesar dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan adalah membangun kolaborasi yang solid di antara guru dan mendorong mereka untuk terus mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran. Guru penggerak memainkan peran yang sangat penting dalam hal ini, diharapkan guru penggerak dapat berfungsi sebagai agen perubahan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan diri sendiri, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong dan mendukung rekan sejawat untuk mengembangkan keterampilannya.

Program Guru Penggerak diluncurkan oleh pemerintah dengan harapan besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terutama di sekolah-sekolah pelosok. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi guru penggerak di SMA Negeri 3 Panyabungan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, seperti masih banyak guru yang tidak memiliki akses pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, masih terlihat kurangnya budaya kerja sama guru menjadi salah satu kendala utama. Hambatan lain termasuk keterbatasan dana dan waktu.

Saat ini banyak guru yang tidak terlalu mementingkan interaksi sosial atau diskusi mengenai disiplin ilmu lainnya, dan juga tidak menyadari pentingnya pengembangan profesionalisme secara berkelanjutan. Sebagian besar pendidik tidak termotivasi untuk mengikuti program pengembangan diri yang disediakan oleh institusi pendidikan atau pemerintah dikarenakan para guru masih terfokus pada rutinitas mengajar. Kebanyakan guru sudah nyaman dengan metode pengajaran yang dipakai selama bertahun-tahun dan mengakibatkan para guru terlihat tidak tertarik untuk menerapkan pendekatan atau metode baru yang lebih canggih dan berbasis teknologi. Sedangkan pendekatan pengembangan profesionalisme, jika diterapkan dengan benar, dapat membantu mengatasi kelemahan dan kekurangan guru dalam pembelajaran, baik dalam hal penguasaan materi maupun metodologi pembelajaran (Ramli, 2012).

Guru Penggerak di SMA Negeri 3 Panyabungan memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Sebagai agen perubahan, para guru penggerak diharapkan tidak hanya menjadi contoh dalam pengembangan kompetensi individu, tetapi juga dapat menjadi teladan dalam pembelajaran dan pengembangan diri. Diharapkan program guru penggerak ini dapat mengambil tindakan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Menurut Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (2019), guru penggerak harus mengutamakan siswa dan pembelajaran mereka daripada hal-hal lain. Guru penggerak yang sangat berkomitmen untuk meningkatkan kualitas diri mereka sendiri akan menjadi contoh yang baik bagi rekan-rekannya dan mendorong siswa lain untuk melakukan hal yang sama. Guru penggerak juga dapat membantu rekan sejawatnya berbagi praktik terbaik dan pengalaman melalui pelatihan, pembelajaran kolaborasi, dan diskusi keprofesionalisme.

Guru penggerak dapat berperan aktif dalam memperkenalkan dan memfasilitasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, penerapan teknologi dalam kelas menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran, terutama dalam mendukung

pembelajaran jarak jauh atau *blended learning* (Ulya, 2021). Meningkatkan keterlibatan guru penggerak dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran yang dapat membantu mengevaluasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan dunia kerja. Para guru penggerak dapat bekerja sama dengan rekan sejawat dan pihak manajemen sekolah untuk membuat kegiatan pembelajaran yang lebih efisien dan berbasis keterampilan modern.

Penelitian tentang peran guru penggerak dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat telah banyak dilakukan, namun masih terdapat kesenjangan dalam penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya hanya fokus pada peran guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, namun belum banyak penelitian yang membahas tentang peran guru penggerak dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran guru penggerak dalam mendorong peningkatan profesionalisme rekan sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan dengan judul “Peran Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Profesionalisme Rekan Sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan guru penggerak dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan?
2. Apa saja bentuk peran yang dilakukan oleh guru penggerak di SMA Negeri 3 Panyabungan dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat?
3. Bagaimana strategi guru penggerak dalam meminimalisir faktor penghambat dan memaksimalkan faktor pendukung peningkatan profesionalisme rekan sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah di atas maka peneliti dapat merangkum beberapa tujuan penelitian dilakukan diantaranya:

1. Untuk menganalisis strategi yang digunakan guru penggerak dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui bentuk peran yang dilakukan oleh guru penggerak di SMA Negeri 3 Panyabungan dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat.
3. Untuk mengetahui strategi guru penggerak dalam meminimalisir faktor penghambat dan memaksimalkan faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis, berikut dapat dirangkum kedalam beberapa poin diantaranya:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini bermanfaat terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya tentang peran guru penggerak dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah.
2. Manfaat praktis, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi bagi sekolah, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan terkait untuk membuat kebijakan yang lebih baik dalam mendukung profesionalisme guru melalui peran guru penggerak.
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Program studi (Prodi) MPI. Peneliti juga memperoleh pemahaman mendalam tentang peran guru penggerak dalam pengembangan profesionalisme yang meningkatkan kredibilitas akademiknya.
 - b. Bagi SMA Negeri 3 Panyabungan, penelitian ini membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran melalui strategi efektif pengembangan profesionalisme guru. Hal ini juga meningkatkan motivasi dan kinerja guru, serta mengembangkan kultur organisasi yang

mendukung pengembangan profesionalisme. Reputasi sekolah sebagai pusat pendidikan berkualitas juga meningkat.

- c. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan pemerintah dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang efektif, meningkatkan kualitas pendidikan nasional, dan mengembangkan program pelatihan guru yang tepat sasaran. Data penelitian ini juga membantu pemerintah dalam evaluasi dan perencanaan pendidikan.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan dengan menyediakan referensi untuk penelitian serupa. Hasil penelitian ini juga mengembangkan teori dan konsep tentang peran guru penggerak serta strategi efektif pengembangan profesionalisme guru.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan Istilah yang peneliti dapatkan dalam penelitian tersebut diantaranya:

1. Guru

Guru merupakan seseorang yang memiliki tugas untuk mengajar dan memberikan ilmu yang dimilikinya pada peserta didik di sekolah. Seorang guru, yang juga disebut sebagai pendidik, memiliki tanggung jawab untuk mengajar siswanya dan mengarahkan dan mendorong mereka untuk berperilaku lebih baik dari sebelumnya. Pada Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat a tentang guru dan dosen, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru bertanggung jawab untuk membantu proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke siswa. Peran guru juga bergantung pada tanggung jawab guru yang disebutkan dalam definisi sebelumnya, seperti memimpin, menilai, memberi instruksi, mengajar, dan mendidik (Maemunawati & Alif, 2020).

2. Guru Penggerak

Guru penggerak merupakan salah satu program yang diluncurkan oleh pemerintah guna untuk memfasilitasi pendidik sehingga mampu meningkatkan kompetensinya sebagai pemimpin pembelajaran yang berfokus pada peserta didik. Permendikbudristek Nomor 26 tahun 2022 pasal 1 ayat 2 tentang Pendidikan guru penggerak menyatakan bahwa guru penggerak adalah guru yang telah memiliki sertifikat guru penggerak. Guru penggerak juga diartikan orang yang bukan hanya membawa perubahan atau transformasi dalam pendidikan tetapi juga mampu menjadi teladan bagi orang lain untuk ikut dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, yang nantinya akan lahir pemimpin pendidikan masa depan yang memiliki kemampuan berpikir dan akhlak yang baik (Kusuma & Alawiyah, 2021).

3. Profesionalisme

Kata "profesionalisme" berasal dari kata "profesional", yang berarti kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu dalam pekerjaannya serta dapat mengevaluasi kekurangan yang ada. Pada Peraturan menteri pendidikan kebudayaan riset dan teknologi Nomor 14 tahun 2005 pasal 3 profesional merupakan prinsip bahwa semua yang terlibat di dalam pendidikan memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan tugasnya. Menurut perspektif ini, seorang guru profesional didefinisikan sebagai individu yang memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan sehingga mereka dapat melaksanakan tugas mereka dan melakukan yang terbaik dari kemampuan mereka sebagai guru. Profesionalisme adalah sikap mental yang mengacu pada komitmen seseorang terhadap suatu pekerjaan untuk secara konsisten mengakui dan meningkatkan kemampuan profesionalnya (Inanna & Rahmatullah, 2023).

4. Rekan Sejawat

Istilah "rekan sejawat" dalam lingkungan pendidikan yang sama mengacu pada guru yang bekerja sama untuk mengajar, mendidik, dan mendampingi siswa selama proses pembelajaran. Hubungan antara rekan

sejawat mencakup kolaborasi, dukungan profesional, berbagi informasi, dan pengalaman untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan kompetensi (Pahlevie et al., 2014).

Adapun yang dimaksud dengan peran guru penggerak dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan adalah sebuah program yang dibentuk oleh pemerintah sebagai wadah para guru penggerak untuk melakukan perubahan-perubahan yang inovatif dalam pembelajaran. Selain itu, program guru penggerak di SMA Negeri 3 Panyabungan juga berperan dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat untuk mengembangkan budaya sekolah yang positif. Dengan peran guru penggerak inilah diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme rekan sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, meningkatkan kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan demikian, peran guru penggerak sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Panyabungan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan, yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan. Kemudian dilanjutkan dengan bab 2 kajian teori, yang membahas tentang kajian teori, dan penelitian yang relevan. Setelah itu dilanjutkan dengan bab 3 yaitu, metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Kemudian dilanjutkan dengan bab 4 yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang temuan umum dan temuan khusus, profil sekolah SMA Negeri 3 Panyabungan, visi dan misi serta peran guru penggerak dalam meningkatkan profesionalisme rekan sejawat di SMA Negeri 3 Panyabungan. Dan terakhir yaitu bab 5 penutup yang memuat pembahasan terakhir dari penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan mengenai kesimpulan jawaban atas rumusan masalah dan saran yang terkait dengan hasil penelitian.